

KRITIK SOSIAL MASYARAKAT NEW JERSEY
DALAM LAGU – LAGU BRUCE SPRINGSTEEN,
MUSISI POPULER AMERIKA ERA 1980-AN

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
sarjana sastra



Ditulis oleh
Nofhan Moris
98113074

Fakultas Sastra Jurusan Inggris S-1
Universitas Darma Persada
Jakarta – 2002

Skripsi yang berjudul :

**KRITIK SOSIAL MASYARAKAT NEW JERSEY
DALAM LAGU-LAGU BRUCE SPRINGSTEEN
MUSISI POPULER AMERIKA ERA 1980-AN**

Oleh

**NOFHAN MORIS
98113074**

Disetujui untuk disajikan dalam ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

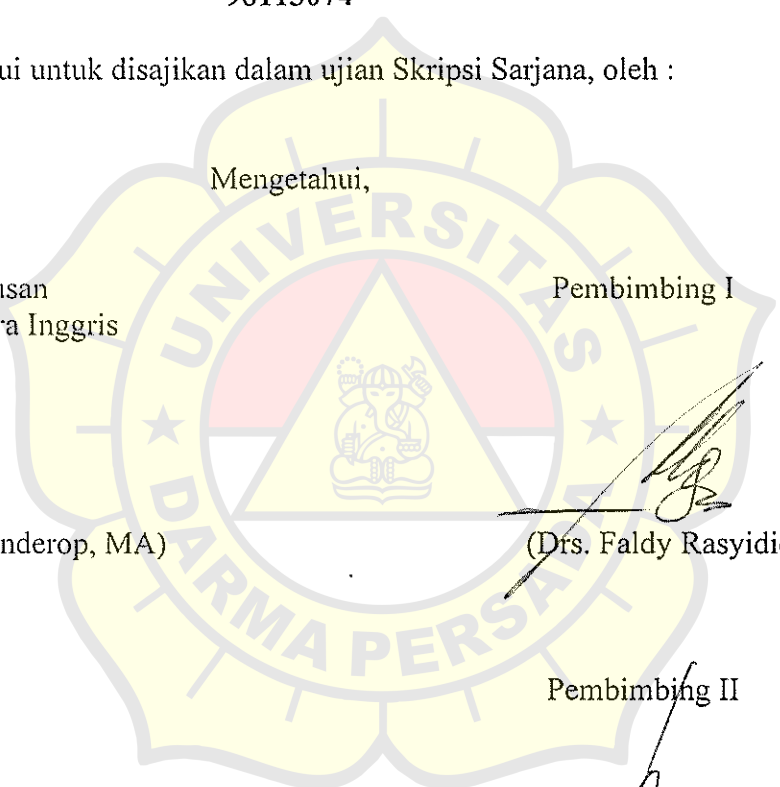
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I

(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

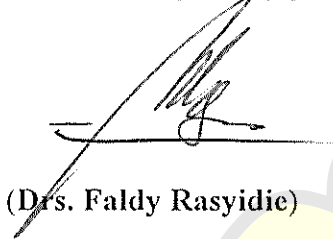


Skripsi yang berjudul :

**KRITIK SOSIAL MASYARAKAT NEW JERSEY
DALAM LAGU-LAGU BRUCE SPRINGSTEEN
MUSISI POPULER AMERIKA ERA 1980-AN**

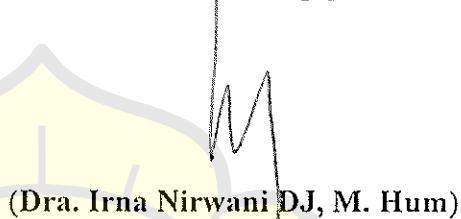
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 29 Juli 2002 dihadapan
panitia ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua / Penguji



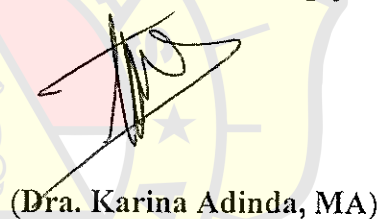
(Dra. Irna Nirwani DJ, M. Hum)

Pembaca / Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)


Sekretaris Panitia/ Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Iny C. Haryono, MA)

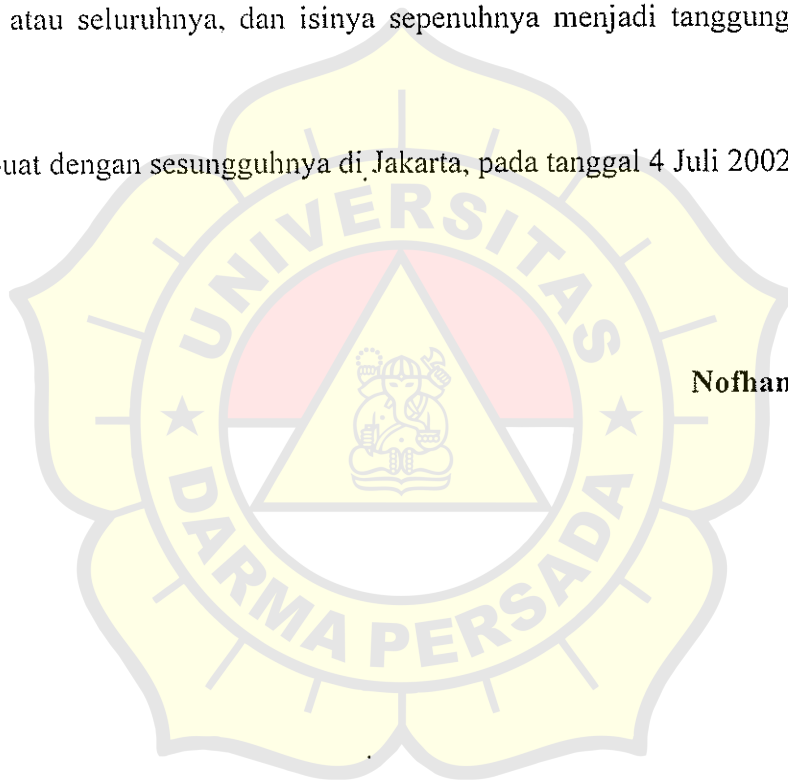
FAKULTAS SASTRA

Skripsi yang berjudul :

**KRITIK SOSIAL MASYARAKAT NEW JERSEY
DALAM LAGU-LAGU BRUCE SPRINGSTEEN
MUSISI POPULER AMERIKA ERA 1980-AN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S. Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 4 Juli 2002.



Nofhan Moris

*I won big one and hit the coast
But somehow I paid the big cost
Inside I felt like I was carrying the
broken spirits
Of all the other one who lost
(Bruce Springsteen – The Promise)*



Dedicated to :

My Mom who struggles for family
life and late Father

Also my previous moments
in Sony Music (Nov 95 – Sept 98)

KATA PENGANTAR

Terutama kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih lagi Penyayang, penulis sampaikan terima kasih dan juga rasa syukur atas rahmat, kesehatan, panjang umur dan karunia waktunya untuk dapat menyelesaikan penulis skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan yang panjang dan melalahkan namun sekaligus menyenangkan, dan skripsi ini juga persyaratan untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Karena keterbatasan waktu dan kapasitas penulis yang disadari sangat kurang, penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan kiranya penulis membuka pintu yang seluas-luasnya akan saran dan kritik dari pembaca. Tidak lepas dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas semangat, kegembiraan, bantuan, bimbingan serta keikhlasan, terutama dalam penulisan skripsi ini, kepada :

1. Drs. Faldy Rasyidie, sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Dr. Albertine S. Minderop, MA, sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Sastra dan civitas akademika serta Prof. Dr. Said Mursalim, MA, yang telah menjadi pembimbing akademik selama kurang lebih 4 tahun ini.
4. Seluruh staf pengajar di Fakultas Sastra Inggris, terutama dosen-dosen inspiratif ; Donny Gahral Adian, MA, Dra. Karina Adinda, MA, dan Swany Chiakrawati, MA.
5. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Salemba.
6. Robert J. Cochrane (Monash University Australia), Wayne Chaine (London), thanks for the support for sending me some literature about Bruce Springsteen. Juga Kak Koen (Jive Records – PT. Indo Semar Sakti), Fajar Indroharyo (Radio International – Sony Music Indonesia), Novera Anggreiny (EMI Indonesia).

7. Teman-teman Paduan Suara Kampus Taradika, Apocalypse Cinema, Himasinda, Radio Teksada. Mahasiswa-mahasiswa Takushoku University, Japan. Teman-teman Sastra Jepang angkatan 98, 99, 2001, Sastra Cina 98 dan seluruh angkatan Sastra Inggris Universitas Darma Persada. Terima kasih karena telah mengembalikan masa-masa yang hilang.
8. Mandy, Donny Osmond, Kiki “native speaker”, Lukman Aki, teman-teman seperjuangan Anton (inmemoriam), Ozza, Bambang Keling, Direktur Dudi, Tahjana, Jimmy Cs, Wita Cs, Tikus Cs, Kabul, Riko, Anita Samarinda, Matsumoto, Tashima, Shimamoto, Chiharu, Makoto, Spika, Fitri, Mbak Wiwi (Fujitsu), Tika Taradika, Hotel Sahid Jaya Jakarta, Balai Sudirman, Kazuosan dan Yasukosan (NHK), Mr. Tabah Helmi (Warner Vision). Dan terima kasih khusus kepada keluarga Bp. Dadang Iskandar.
9. My lover Dini Resmisari, yang telah memberi makna hidup dan membantu banyak dalam kehidupan kampus. Terima kasih tak terhingga untuk kamu, I’m nothing without you.
10. Terima kasih khusus untuk Ibunda Yuslinar Marsyur (Aceh) yang kurang lebih empat tahun terakhir telah membantu biaya studi penulis dan perhatian yang tak putus-putus untuk keluarga di Jakarta.
11. Mama tercinta, terima kasih yang tulus atas jerih payahnya selama ini serta Almarhum Bapak. Dan adik-adik tercinta, Yulia Rahman, Zenita Rahman, dan Afrizal Rahman yang dalam satu dekade terakhir berjuang terus demi kehidupan yang lebih baik.

Jakarta, 4 Juli 2002

Nofhan Moris

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	4
H. Manfaat Penelitian	4
I. Sistematika Penyajian	5
BAB II. LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MUSISI POPULER AMERIKA BRUCE SPRINGSTEEN DAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT NEW JERSEY	6
A. Latar Belakang Kehidupan Bruce Springsteen	6
1. Kehidupan Bruce Springsteen	7
2. Perjalanan karir musik Bruce Springsteen	10
3. Bruce Springsteen simbol dalam dunia musik populer Amerika di era 80-an	16
B. Latar Belakang Kehidupan Sosial Masyarakat New Jersey	19
1. New Jersey, sebuah negara bagian di Amerika Serikat	20
2. Kehidupan sosial masyarakat New Jersey di era 80-an	22

BAB III. ANALISIS TEMA LAGU-LAGU BRUCE SPRINGSTEEN MELALUI TEORI TERJEMAHAN	28
A. Mengenai Teori Terjemahan	28
B. Metode Umum Penerjemahan	29
1. Penerjemahan saduran	29
2. Proses penerjemahan	29
3. Prosedur Penerjemahan melalui konsep modulasi	31
C. Proses Penerjemahan Melalui Konsep Modulasi Terhadap Beberapa Lagu Bruce Springsteen	32
1. Penerjemahan lagu “Born in the USA” melauai konsep modulasi	36
a. Analisis teks	36
b. Proses Pengalihan	38
c. Penyerasian hasil terjemahan lagu “Born in the USA” dan kesimpulan tema	39
2. Penerjemahan lagu “My Hometown”	42
a. Analisis teks	42
b. Proses Pengalihan	43
c. Penyerasian hasil terjemahan lagu “My Hometown” dan kesimpulan tema	45
 BAB IV. KRITIK SOSIAL MASYARAKAT NEW JERSEY DALAM LAGU-LAGU BRUCE SPRINGSTEEN	 49
A. Kritik terhadap tidak adanya penghargaan bagi veteran perang Vietnam dalam lagu “Born in the USA”	49
B. Kritik terhadap masalah Rasial dalam Lagu “My Hometown”	53
C. Kritik Sosial Masyarakat New Jersey	56

BAB V. PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Summary of thesis	59

DAFTAR PUSTAKA
SKEMA PENELITIAN
GLOSARI
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1975, dunia musik Amerika dikejutkan dengan lahirnya seorang musisi besar. Ia adalah penyanyi sekaligus penulis lagu yang lahir di kota Freehold, sebuah kota di sebelah barat New Jersey pada tanggal 23 September 1949.

Bruce Frederick Joseph Springsteen, demikian nama baptisnya, namun kini dunia mengenalnya sebagai Bruce Springsteen. Ayahnya, Doug Springsteen, adalah seorang supir bus, sedang ibunya, Adele Zerelli, bekerja sebagai sekretaris di sebuah kantor pengacara kecil. Springsteen mulai bermain musik ketika masih duduk di bangku sekolah, hingga pada permulaan tahun 1960-an, ia mulai bermain solo di sebuah klub kecil di kotanya, "Greenwich Village Clubs", tempat Bob Dylan, seorang penyanyi sekaligus penulis lagu terkenal tahun 1960-an sebelumnya juga pernah tampil di sana.

Tahun 1972, Springsteen, Springsteen mulai rekaman di perusahaan rekaman Columbia record, dan pada tahun 1973, ia bergabung dengan band yang hingga kini setia mengiringi setiap pertunjukannya, "The E Street Band". Namun hasil rekaman pertamanya tidak begitu terdengar dan nyaris tenggelam di pasaran. Hingga tahun 1980, albumnya yang berjudul "The River" dirilis dan meledak di pasaran musik Amerika, dan mengangkat nama Springsteen lewat lagu yang berjudul "Hungry Heart". Semenjak itu, popularitasnya semakin menanjak dan dengan sejumlah hits-nya yang lain, dan menempatkannya sebagai seorang bintang musik rock. Penyanyi rock 'n' roll yang menaruh perhatian besar pada nilai-nilai keadilan dan persamaan di dalam kehidupan masyarakat Amerika. Sebagaimana ditulis oleh seorang wartawan senior :

He's an icon of hopes and dreams, a hero to millions, whose music, marathon stage shows, and commitment to justice and equality make him the most appealing performer of his time.

*Within rocks narrow world, this made Springsteen and eccentric icon and provided the leverage of altering the term of which at least one section of rock and roll was made and understood.*¹

Penulis merasa tertarik dengan prestasi Bruce Springsteen dan musik yang ditulisnya, dan yakin sekali bahwa penelitian yang seperti ini jarang mendapat perhatian dalam kehidupan masyarakat umum. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pandangan baru dan memiliki daya tarik tertentu bagi siapapun yang membacanya. Penulis menilai, Bruce Springsteen adalah seorang tokoh musisi yang patut ditulis dalam bentuk kajian ilmiah, karena isu-isu sosial yang diangkat dalam karya-karyanya mencerminkan realita yang ada dalam masyarakat, khususnya masyarakat New Jersey, Amerika Serikat. Hal ini yang menjadikannya musisi penting dalam kehidupan masyarakat Amerika di tahun 1980-an. Hingga saat ini, Springsteen masih berkecimpung di dunia musik, dan tembang-tembangnya masih dinikmati di Amerika dan Eropa, walaupun di Indonesia kabar tentang aktivitas serta musiknya sudah kurang terdengar.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi atau menegaskan masalah yang akan diteliti yaitu ; Bruce Springsteen sebagai seorang musisi populer telah mengangkat isu-isu sosial kehidupan masyarakat New Jersey, Amerika Serikat dalam lagu-lagunya.

Penulis berasumsi bahwa dalam menulis musik dan lirik lagunya, Bruce Springsteen dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan masyarakat New Jersey.

C. Pembatasan Masalah

Didasari oleh penjelasan di atas dalam identifikasi masalah, penulis bermaksud membatasi masalah penelitian pada telaah tema terhadap dua lirik lagu karya Bruce Springsteen yang dinilai merupakan kritik kehidupan sosial masyarakat Amerika, khususnya kehidupan sosial masyarakat New Jersey. Teori dan konsep yang

¹ Dave Marsh. *Glory Day. Bruce Springsteen in the 1980's* (New York : Pantheon Book, 1987), hal. 7.

digunakan adalah teori terjemahan melalui konsep modulasi dalam *metode adaptation translation* (penerjemahan saduran)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan diatas, penulis merumuskan masalah ; apakah benar asumsi penulis *bahwa lagu dan musik Bruce Springsteen merupakan kritik kehidupan sosial masyarakat New Jersey di Amerika ?* Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah histori dan biografi sang musisi dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat New Jersey Amerika di era 1980-an ?
2. Apakah penerjemahan saduran dengan konsep modulasi dapat digunakan untuk menerjemahkan beberapa lagu Bruce Springsteen dan melihat temanya ?
3. Apakah analisis tema melalui teori terjemahan yaitu penerjemahan saduran melalui konsep modulasi serta pendekatan historis-biografis Bruce Springsteen dapat mendukung asumsi penulis sebagaimana disebutkan di atas ?

E: Tujuan Penelitian

Dilatar-belakangi perumusan masalah sebelumnya, penulis bermaksud membuktikan asumsi penulis bahwa lagu-lagu Bruce Springsteen merupakan kritik sosial dan mencerminkan kehidupan masyarakat New Jersey dalam kurun waktu tertentu. Dan untuk sampai pada tujuan tersebut, panulis akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut ;

1. Melalui histori dan biografi Bruce Springsteen meneliti kehidupan sosial masyarakat New Jersey di era 1980-an.
2. Menelaah tema dua lagu Bruce Springsteen melalui teori konsep modulasi dalam teori terjemahan.

3. Membuktikan asumsi penulis melalui analisis tema dua lagu Bruce Springsteen dan pendekatan historis-biografis.

F. Landasan Teori

Didasari tujuan penelitian diatas, penulis bermaksud menggunakan pendekatan teori terjemahan. Karena teori ini berhubungan dengan bahasa sumber (teks asli) dan bahasa sasaran dimana *bahasa sumber dikaitkan dengan siapa penulis teks, norma bahasa teks, kebudayaan yang melatar belakangi teks, tempat, waktu dan tradisi produksi teks.*²

Teori terjemahan yang dimaksud adalah ; metode penerjemahan saduran (*adaptation translation*), "*Penerjemahan saduran adalah bentuk terjemahan yang paling bebas dan paling dekat dengan bahasa sasaran, penerjemahan ini terutama untuk drama dan puisi*"³, dengan menggunakan konsep modulasi, penulis akan menganalisa, menerjemahkan dan menyimpulkan tema dua lagu Bruce Springsteen.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu melalui sumber data tertulis (teks) beberapa lagu karya Bruce Springsteen beserta rekamannya, terutama lagu yang mendukung tema penelitian penulis. Ditambah berbagai sumber tertulis yaitu buku-buku yang menulis tentang sang musisi dan musiknya, serta sumber-sumber pustaka lain yang memiliki hubungan. Jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan, dan sifat penelitiannya interpretatif, yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif, yaitu dari khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi mereka yang berminat dengan penelitian kebudayaan

² Benny Hoedoro Hoed, et.al. *Lintas Bahasa. Pengetahuan Dasar Tentang Penerjemahan*. Pusat Penerjemahan Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1993. Hal.2.

³ Ibid. hal.14.

populer Amerika Serikat. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat banyak bagi mereka yang menyukai musik Bruce Springsteen. Penulis merasa penelitian ini menarik kerana terbilang baru, kerana musik diteliti melalui bentuk kajian ilmiah, dengan tujuan utama agar hasil penelitian ini dapat dibaca dan dipahami oleh kalangan luas yaitu masyarakat umum.

I. Sistematika Penyajian

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dan pokok pembahasannya adalah sebagai berikut ;

Bab I merupakan Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan selanjutnya sistematika penyajian.

Bab II mengangkat dan membahas biografi Bruce Springsteen serta kehidupan sosial masyarakat Amerika khususnya New Jersey.

Bab III menterjemahkan dan menganalisis tema dua lagu Bruce Springsteen yang menjadi hits di tahun 1984 melalui pendekatan ekstrinsik yang menggunakan metode-metode dalam teori terjemahan.

Bab IV merupakan analisis untuk membuktikan asumsi penulis.

Bab V merupakan bab penutup yang memuat isi kesimpulan penelitian sekaligus *summary of thesis*.